

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan. Pendidikan pada dasarnya juga suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan, dan keahlian tertentu kepada manusia supaya dapat mengembangkan bakat serta kepribadian mereka (Yolanda, 2020, hal. 7). Dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional juga menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan pendekatan sistem bahwa pendidikan merupakan suatu keutuhan yang terdiri atas beberapa unsur yang saling berkaitan secara penggunaannya dalam rangka meraih maksud pendidikan yakni mengalihkan input menjadi output, didalam sistem pendidikan terjadilah proses transformasi, yang pada akhirnya adalah proses perubahan siswa agar menjadi insan terdidik sesuai maksud pendidikan yang telah diterapkan. Dalam hal ini berarti pendidikan itu merupakan suatu upaya bimbingan yang diberikan seseorang berupa pengetahuan, wawasan, keterampilan dan keahlian secara efektif kepada peserta didik agar berkembang secara

maksimal. Untuk dapat mewujudkan pendidikan yang hebat dan berkualitas sesuai yang diinginkan suatu negara, maka pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Pemahaman adalah kemampuan untuk menggambarkan suatu situasi atau persoalan yang sedang terjadi. Konsep adalah suatu ide atau gagasan yang penting, jadi konsep sangatlah penting dalam matematika. Pengertian pemahaman konsep, menunjukkan tiga hal pokok dalam pemahaman Nasution dalam (Ruqoyyah Siti, 2020, hal. 5), yaitu kemampuan mengenal, menjelaskan dan mengambil kesimpulan. Sebelum menjelaskan sesuatu, maka siswa harus tahu apa yang akan dijelaskan. Kemudian dalam menjelaskan suatu hal, maka siswa harus paham betul agar mudah menjelaskan pada siswa lainnya, setelah itu baru siswa dapat mengambil kesimpulan. Oleh karena itu siswa perlu paham akan konsep. Berdasarkan uraian diatas berarti kemampuan pemahaman konsep matematika sangatlah penting bagi siswa untuk mempelajari matematika dengan baik. Kemampuan pemahaman konsep matematika siswa harus dimiliki oleh peserta didik dari jenjang sekolah dasar. Alasannya karena di sekolah dasar siswa akan menerima materi-materi dasar yang merupakan kunci mereka agar dapat memahami materi-materi matematika di jenjang selanjutnya.

Matematika adalah suatu bidang ilmu yang melatih penalaran supaya berfikir logis dan sistematis dalam menyelesaikan masalah dan membuat

keputusan. Mempelajarinya memerlukan cara sendiri karena matematika pun bersifat khas yaitu abstrak, konsisten, hierarki, berfikir deduktif Hudoyo dalam (Yayuk, 2019, hal. 4). Dalam hal ini berarti pembelajaran matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar yang sudah dirancang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa agar dapat berkembang secara optimal dan meningkat dengan seiringnya berjalan waktu.

Pecahan merupakan bagian dari keseluruhan benda atau bagian dari suatu himpunan. Misal satu bagian pada lingkaran dipotong menjadi 2 bagian yang bernilai separuh atau setengah. Penulisan lambang adalah $\frac{1}{2}$. Pecahan $\frac{1}{2}$ artinya, satu bagian dari 2 bagian sama dari suatu benda (Erni, 2017, hal. 1). Hal ini berarti bahwa pecahan adalah salah satu materi yang ada dipembelajaran matematika. Pecahan merupakan pembagian dua bilangan bulat dengan bilangan yang dibagi disebut pembilang dan bilangan pembagi disebut penyebut. Materi pecahan merupakan salah satu materi dari pelajaran matematika yang dipelajari di kelas III SD karena materi merupakan konsep dasar materinya berkelanjutan dalam matematika. Mengingat pentingnya materi operasi pecahan maka materi ini harus benar-benar dikuasai oleh siswa sebelum mempelajari materi selanjutnya.

Untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika kepada anak SD harus ada alat peraga atau media yang sesuai digunakan dalam menjelaskan pembelajaran sehingga siswa lebih mudah dalam memahami pembelajaran karena pembelajaran menjadi lebih konkrit dan dapat digunakan siswa secara langsung. Media merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru dengan

desain yang disesuaikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menurut Musfiqon dalam (Mashuri, 2019, hal. 4). Hal ini berarti bahwa media sangat penting bagi siswa karena dapat meningkatkan semangat dan motivasi dalam melaksanakan proses pembelajaran. Salah satu media/alat peraga yang sesuai digunakan dalam menjelaskan materi pecahan yaitu media blok pecahan. Media blok pecahan adalah media yang terbuat dari benda yang dapat dibuat dalam bentuk dan lingkaran tersebut dan dapat dibagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan pecahan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 94 Palembang, permasalahan pertama yang ditemukan masih terdapat kurang dari 50% pada siswanya yang kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan kurangnya menanggapi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Permasalahan kedua yang ditemukan terdapat kurang dari 50% pada pemahaman belajar siswa dalam mempelajari materi pecahan. Pemahaman konsep belajar siswa masih rendah terlihat pada guru yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, masih banyak siswa yang tidak mengacungkan jari tangannya untuk bertanya. Dengan permasalahan tersebut mampu merubah siswa yang mulanya memiliki kurang antusias dan pemahaman konsep belajar rendah dan dapat merubah siswa agar memiliki pemahaman belajar yang tinggi.

Penggunaan media blok pecahan diharapkan mampu memberikan pemahaman konsep belajar kepada siswa kelas III.A di SDN 94 Palembang. Oleh sebab itu penggunaan media blok pecahan untuk meningkatkan belajar

siswa agar siswa tidak bosan dalam pembelajaran berlangsung. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas adapun penelitian-penelitian dahulu yang mengkaji Pemahaman Konsep Pembelajaran Melalui Media Blok Pecahan yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2022) dengan judul “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Materi Pecahan Siswa Kelas IV SD Negeri 95 Palembang”. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa dengan pemahaman konsep pada materi pecahan dapat memberikan pengaruh yang besar yakni meningkatkan pemahaman konsep pembelajarannya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Zadulhaq, 2021) dengan judul “Penggunaan Media Blok Pecahan pada Materi Pecahan Biasa Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Berhitung”. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media/alat peraga dapat memberikan pengaruh besar terhadap pemahaman konsep siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Cahyani, 2019) dengan judul “Efektivitas Media Blok Pecahan dan Media Power Point Terhadap Tingkat Pemahaman Konsep Operasi Pecahan Siswa”. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa dengan penggunaan media blok pecahan dapat memberikan pengaruh besar terhadap pemahaman konsep pembelajaran siswa.

Berdasarkan masalah yang diuraikan di atas, penelitian berminat untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Pemahaman Konsep Pembelajaran Matematika Melalui Media Blok Pecahan Pada Siswa Kelas III SDN 94 Palembang**”

1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Dari latar belakang masalah di atas maka fokus penelitian yakni pemahaman konsep pembelajaran matematika melalui media blok pecahan pada kelas III.A SDN 94 Palembang dan subfokus penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III.A di SDN 94 Palembang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pemahaman Konsep Pembelajaran Matematika Melalui Media Blok Pecahan Pada Siswa Kelas III SDN 94 Palembang ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang diharapkan adalah untuk mendeskripsikan dan mengetahui pemahaman konsep pembelajaran matematika melalui media blok pecahan pada siswa kelas III SDN 94 Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaatkan penelitian ini sebagai berikut :

1) Manfaat Teoritis

Bertambahnya keilmuan yang berkaitan dengan media blok pecahan pada pelajaran matematika. Dan dapat menjadi acuan untuk penelitian yang lain dengan media yang sama.

2) Manfaat Praktis

1. Bagi guru, mampu menganalisis dan mengatasi terjadinya permasalahan dalam proses pembelajaran.
2. Bagi siswa, dapat menambah pemahaman konsep pembelajaran dengan menggunakan media. Dan juga berperan aktif dalam proses pembelajaran dan tidak membosankan bagi siswa.
3. Bagi penelitian, dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman peneliti untuk terjun ke bidang pendidikan.
4. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan atau referensi untuk menumbuhkan rasa minat belajar siswa agar menjadi meningkat.